



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

ANTROPOLOGI



KELAS
XII

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
Penyusun	iii
Peta Konsep	iv
Unit 1. Perubahan Sosial, Pembangunan Nasional, Globalisasi, dan Modernisasi.....	1
Pendahuluan.....	1
Pertemuan Belajar (PB) 1.....	2
Pertemuan Belajar (PB) 2.....	6
Pertemuan Belajar (PB) 3 & 4.....	13
Pertemuan Belajar (PB) 5.....	19
Pertemuan Belajar (PB) 6 & 7.....	25
Evaluasi dan Penilaian.....	29
Daftar Pustaka	35

Diterbitkan oleh

**DIREKTORAT SMA
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, DIKDAS DAN DIKDASMEN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. R.S. Fatmawati, Cipete, Jakarta 12410
Telepon: (021) 7694140, 7696033**

Pengarah

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
Direktur SMA

Koordinator Pengembang Modul

Dra. Hastuti Mustikaningsih, M.A.
Koordinator Bidang Penilaian, Direktorat SMA

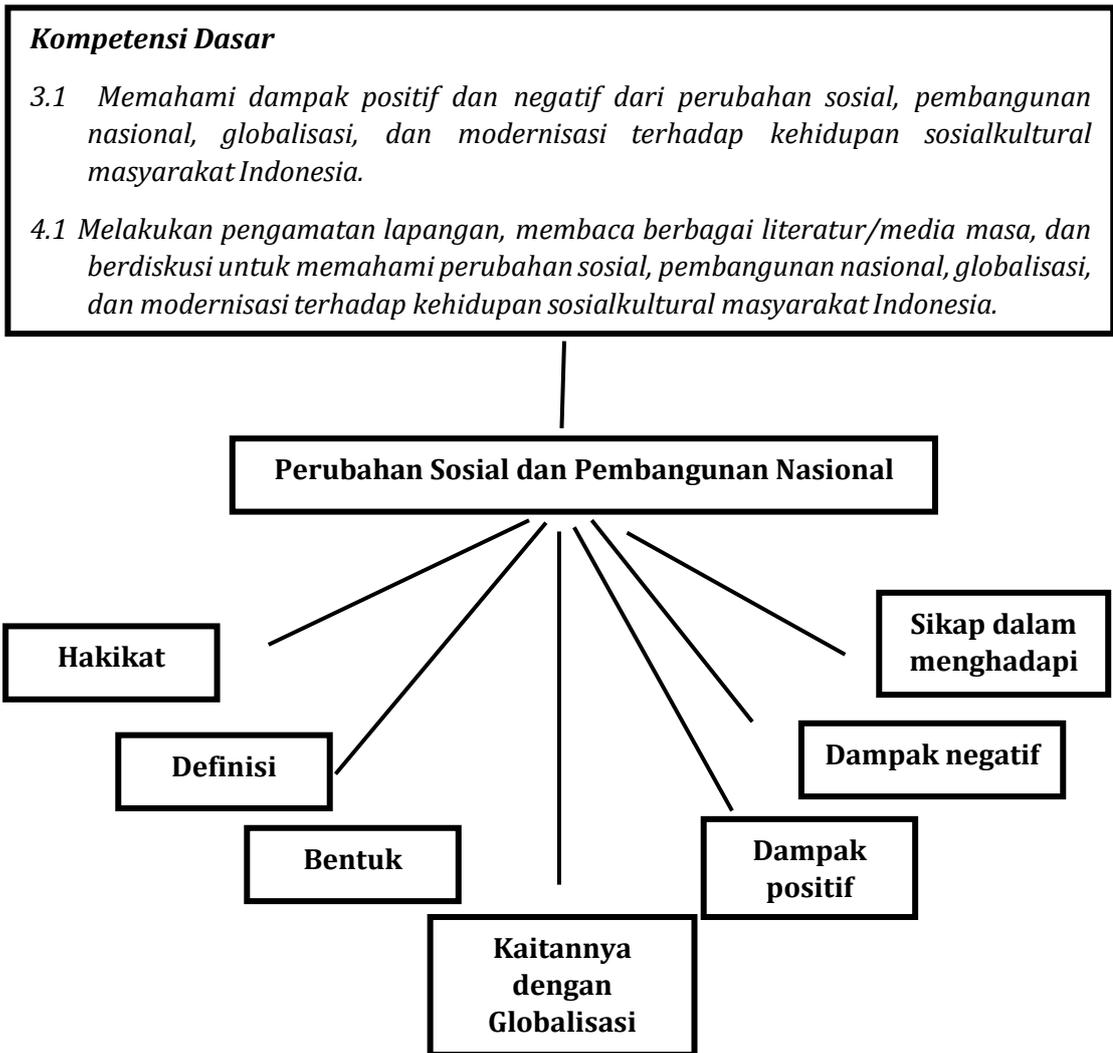
Penulis Modul

Yudha Kusniyanto, S.Sos., M.Pd.
(SMA Kristen 1 Salatiga, Jawa Tengah)

Yanuarita Nur Hanifa, S.Pd.
(SMAN 2 Cibinong, Jawa Barat)

Candra Ari Wiyanto, S.Sos.
(SMAN 2 Malang, Jawa Timur)

Peta Konsep



UNIT 1

PERUBAHAN SOSIAL, PEMBANGUNAN NASIONAL, GLOBALISASI DAN MODERNISASI

Selamat bertemu dalam modul belajar mata pelajaran antropologi! Modul ini merupakan salah satu sarana belajar yang diharapkan dapat membantu peserta didik menguasai kompetensi yang disyaratkan dalam mata pelajaran antropologi secara mandiri. 1 Unit modul berisi kegiatan pembelajaran dan penilaian untuk 1 Kompetensi Dasar (KD). Modul terbagi dalam 3 bagian utama, yakni pendahuluan, kegiatan pembelajaran dan evaluasi atau penilaian.

Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah dengan cermat lebih dahulu Kompetensi Dasar (KD) yang akan dipelajari.
2. Ikutilah setiap petunjuk dalam modul ini secara runtut dan sistematis.
3. Pahami materi sebelum mengerjakan evaluasi.
4. Tuliskan refleksi di setiap akhir kegiatan pembelajaran.
5. Jangan lupa awali dan akhiri kegiatan belajar dengan doa.

Prasyarat

1. Dalam unit atau Kompetensi Dasar (KD) lanjutan, pastikan sudah menguasai unit atau KD sebelumnya.
2. Miliki minat dan motivasi dalam mata pelajaran antropologi.

Tujuan

Modul Unit 1 ini bertujuan agar menjadi sumber belajar peserta didik untuk dapat mempelajari serta menguasai Kompetensi Dasar (KD) 3.1 dan 4.1 secara mandiri.



Peran
Guru

- Guru hendaknya mempersiapkan contoh kasus faktual dan terkini untuk mendukung pembelajaran dalam Unit 1 modul ini.
- Guru seyogyanya berkomunikasi secara aktif dengan peserta didik dalam membantu kegiatan pembelajaran dan penilaian mandiri melalui modul.
- Guru juga dapat melakukan penilaian autentik terhadap kegiatan yang telah dilakukan peserta didik.

- Orangtua atau wali peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif membantu peserta didik terutama dalam kegiatan Pertemuan Belajar (PB).
- Orangtua dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami dan melaksanakan kegiatan dalam modul tanpa mengurangi aspek kemandirian peserta didik.
- Orangtua dapat mendampingi serta memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan pembelajaran melalui modul ini.



Peran Orangtua



Peran
Peserta Didik

- Peserta didik diharapkan mengikuti kegiatan pembelajaran dan penilaian dalam modul ini secara jujur, mandiri dan bertanggung jawab.
- Peserta didik wajib melakukan literasi untuk memperkaya khazanah kebudayaan yang menjadi obyek ilmu antropologi.
- Peserta didik dapat secara aktif berkomunikasi dengan teman sejawat, atau berkonsultasi dengan guru dan orangtua dalam mempelajari serta menyelesaikan kegiatan dalam modul.

siap untuk belajar dan berkarya??



PERTEMUAN BELAJAR (PB) 1

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami dampak positif dan negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia.
- 4.1 Melakukan pengamatan lapangan, membaca berbagai literatur/media masa, dan berdiskusi untuk memahami perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB 1 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. memahami apa yang dimaksud dengan perubahan sosial di Masyarakat.
2. memahami faktor penyebab dan bentuk-bentuk perubahan sosial.
3. menyimpulkan definisi atau pengertian perubahan sosial.

Pertanyaan Utama



Menurut kamu, bagaimana perubahan sosial yang terjadi pada kehidupan masyarakat Indonesia, apa saja faktor penyebabnya?

Pengantar



Sumber: www.merdeka.com

Gambar 1: Teknologi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perubahan sosial di masyarakat.

Gambar diatas merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi untuk mendapatkan informasi. Perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi akan selalu terjadi dalam kehidupan. Keempat hal tersebut akan selalu berkaitan. Perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi jelas berpengaruh terhadap kehidupan sosiokultural masyarakat Indonesia.

Perubahan sosial akan selalu terjadi dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Akan muncul dampak positif dan negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi. Apa sebenarnya keempat hal tersebut beserta faktor dan bentuknya dalam kehidupan masyarakat Indonesia? Bersama-sama, kita akan menemukan jawabannya melalui kegiatan belajar yang ada dalam PB 1.



Bukalah foto/album foto/galeri handphone dan lakukan pengamatan visual diri pada beberapa waktu sebelumnya dan sekarang! Analisis dapat diisi kesimpulanmu mengenai perbandingan aspek fisik, aksesoris, gaya pakaian, kualitas foto dan usia sesuai perbedaan waktu antara dulu dengan sekarang.

No.	Aspek	Perbedaan Waktu	
		Dulu	Sekarang
1.	Fisik		
2.	Aksesoris		
3.	Gaya berpakaian		
4.	Kualitas Foto		
5.	Usia		
6.	Pola Pikir		

Berdasarkan analisis dari lima aspek diatas, aspek mana yang paling signifikan mengalami perubahan dalam kehidupan kalian? Berikan penjelasan atau deskripsi perubahan yang terjadi!

Aspek	Deskripsi



Usai melakukan pengamatan visual terhadap foto/gambar dini di handphone masing-masing, bacalah dengan cermat dan sungguh-sungguh wacana berikut ini!

Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia yang Disebabkan Modernisasi

Perubahan sosial budaya merupakan suatu gejala yang merubah struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial merupakan gejala umum yang terjadi sepanjang masa dalam setiap masyarakat. Perubahan tersebut terjadi sesuai dengan sifat dasar manusia yang hakikatnya selalu ingin ada perubahan yang terjadi. Hirsman mengatakan bahwa kebosanan manusia sebenarnya merupakan penyebab dari perubahan.

Perubahan sosial budaya terjadi akibat dari beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain adalah komunikasi atau interaksi yang terjalin diantara masyarakat, cara pola pikir dari masyarakat, terjadinya konflik dan revolusi. Faktor eksternal yaitu bencana alam, peperangan, perubahan iklim dan pengaruh budaya lain. Faktor pendorong proses perubahan:

1. Kontak dengan kebudayaan lain

Salah satu proses yang menyangkut hal ini adalah diffusion (difusi). Difusi adalah proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari individu kepada individu lain. Dengan proses tersebut manusia mampu untuk menghimpun penemuan-penemuan baru yang telah dihasilkan. Proses difusi dapat menyebabkan lancarnya proses perubahan, karena difusi mampu memperkaya dan menambah unsurunsur kebudayaan yang seringkali memerlukan perubahan-perubahan dalam setiap lembaga-lembaga kemasyarakatan, yang lama dengan yang baru.

2. Sistem pendidikan formal yang maju

Pada dasarnya pendidikan memberikan nilai-nilai tertentu bagi individu, untuk memberikan wawasan serta menerima hal-hal baru, juga memberikan bagaimana caranya dapat berfikir secara ilmiah.

3. Adanya penduduk yang heterogen

Terdapatnya penduduk yang memiliki latar belakang kelompok-kelompok sosial yang berbeda-beda, misalnya ideologi, ras yang berbeda akan mudah menyulut terjadinya konflik. Terjadinya konflik ini akan dapat menjadi pendorong perubahan-perubahan sosial di dalam masyarakat.

4. Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu

terjadinya ketidakpuasan dalam masyarakat, dan berlangsung dalam waktu yang panjang, juga akan mengakibatkan revolusi dalam kehidupan masyarakat.

5. Adanya orientasi ke masa depan

Terdapatnya pemikiran-pemikiran yang mengutamakan masa yang akan datang, dapat berakibat mulai terjadinya perubahan-perubahan dalam sistem sosial yang ada. Karena apa yang dilakukan harus diorientasikan pada perubahan di masa yang akan datang.

Modernisasi adalah suatu proses transformasi dari suatu arah perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat dalam berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa modernisasi adalah proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara baru yang lebih maju, dimana dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan pendapat Wilbert E. Moore yang mengemukakan bahwa modernisasi adalah suatu transformasi total kehidupan bersama yang tradisional atau pra moderen dalam arti teknologi serta organisasi sosial, ke arah pola ekonomis dan politis yang menjadi ciri-ciri negara barat yang stabil (Rosana, 2011).

Sumber: <https://www.kompasiana.com/muhammadhaidarali0493/perubahan-sosial-budaya-pada-masyarakat-indonesia-yang-disebabkan-oleh-modernisasi>



Temukanlah kata-kata kunci tentang perubahan sosial dan penyebabnya, dengan mengaitkan hasil observasi foto/gambar diri dihandphone dan wacana yang telah kamu baca pada Kegiatan 2, tuliskanlah pada lembar analisis berikut ini!

Setelah melakukan observasi dan membaca wacana pada kegiatan sebelumnya, maka saya menemukan kata kunci perubahan sosial dan penyebabnya

1. P__aP___r
2. K_b_____n
3. S_r__t_r S_s__l
4. S__t_m S__i_l
5. K__t__B_d___
6. O__e_t__iM__aD__a

Kesimpulan

Perubahan sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat dan faktor-faktor penyebabnya adalah sebagai berikut:

.....

.....

.....

.....

Refleksi Diri

Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang kamu rasakan atau kamu peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 1, misalnya “saya menjadi mengerti tentang...” atau “dalam pembelajaran saya masih belum...tetapi...”. Tuliskan dengan jujur dan semenarik mungkin sesuai kreativitasmu masing-masing!

.....

.....

.....

.....

.....

PERTEMUAN BELAJAR (PB) 2

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami dampak positif dan negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia.
- 4.1 Melakukan pengamatan lapangan, membaca berbagai literatur/media masa, dan berdiskusi untuk memahami perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB 2 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. memahami konsep pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi
2. memahami dan menjelaskan kaitan antara perubahan sosial dengan pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi.
3. Mengidentifikasi contoh pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi

Pertanyaan Utama



Menurut kamu, bagaimana keterkaitan antara perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi?

Pengantar



Sebelumnya melalui PB 1, kita sudah mengetahui bahwa perubahan sosial dan faktor penyebabnya adalah berasal dari internal dan eksternal masyarakat. Manusia menyadari bahwa hidupnya berkembang dan memerlukan pembaruan untuk menjawab segala kebutuhan tersebut. adanya interaksi dan pengaruh dari budaya lain juga merupakan dasar sebuah masyarakat mengalami perubahan sosial.

Perkembangan zaman yang semakin rasional menjadikan manusia berubah, Secara tidak langsung perubahan tersebut bersifat kolektif dan menjadikan berubahnya struktur sosial dan sistem sosial dimasyarakat. Kehidupan masyarakat sehari-hari dapat memberikan kita banyak pelajaran mengenai perubahan sosial yang terjadi. Karena itu, sebelum melangkah lebih jauh, kita perlu memahami apa yang dimaksud dengan pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi, melalui kegiatan pembelajaran dari lingkungan sekitar, yang ada dalam PB 2 ini.



Pada kegiatan sebelumnya dalam PB 1, kita sudah memahami definisi perubahan sosial, nah... sekarang kita akan masuk lebih dalam pada materi pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi. Ayo simak uraian singkat materi dibawah ini!

Perubahan Sosial

1. **Menurut Soerjono Soekanto**, perubahan sosial adalah perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok di masyarakat.
2. **Menurut Kingsley Davis**, perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada struktur dan fungsi masyarakat.
3. **Menurut William Ogburn**, perubahan sosial adalah perubahan yang meliputi unsur-unsur kebudayaan, baik unsur material, maupun unsur non-material. Namun yang ditekankan adalah pengaruh unsur material terhadap nonmaterial. Yang dimaksud unsur material kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia, misalnya teknologi. Yang dimaksud dengan unsur non-material adalah hasil kebudayaan yang bersifat lebih abstrak seperti ide, ideologi, dan kepercayaan.

TEORI-TEORI PERUBAHAN SOSIAL

Teori Evolusi

Teori evolusi menjelaskan perubahan sosial memiliki arah tetap dan dialami setiap masyarakat. Arah tetap yang dimaksud adalah perubahan sosial akan terjadi bertahap, mulai dari awal hingga akhir. Saat telah tercapainya perubahan terakhir maka tidak terjadi perubahan lagi.

Teori Konflik Teori Konflik menjelaskan bahwa perubahan sosial dapat berbentuk konflik. Konflik berasal dari pertentangan kelas antara kelompok penguasa dengan kelompok yang masyarakat tertindas sehingga melahirkan perubahan sosial yang mengubah sistem sosial tersebut.

Teori Fungsionalis

Dalam Teori Fungsionalis menjelaskan perubahan sosial merupakan suatu yang konstan dan tidak memerlukan penjelasan. Oleh karena itu perubahan sosial bisa saja mengacaukan suatu keseimbangan dalam masyarakat. jadi teori fungsional hanya menerima perubahan yang menguntungkan/bermanfaat untuk masyarakat, sedangkan bagi perubahan yang tidak bermanfaat tidak akan digunakan atau dibuang.

Teori Siklus

Dalam teori siklus, perubahan sosial terjadi secara bertahap dengan perubahan yang tidak akan berhenti walau pada tahapan terakhir yang sempurna, tetapi perubahan tersebut akan kembali keawal untuk peralihan ke tahap selanjutnya. Sehingga tergambar sebuah siklus.

Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

1. Bentuk Perubahan Sosial yang terjadi Secara Lambat dan Perubahan Sosial Secara Cepat

- Perubahan sosial secara lambat/perubahan evolusi adalah memerlukan waktu yang lama tanpa dengan perencanaan. dan bergantung kepada orang-orang yang berkuasa di masa tertentu.
- Perubahan sosial cepat/perubahan revolusi, adalah memerlukan waktu yang cepat yang mengubah dasar-dasar kehidupan masyarakat dalam waktu singkat.

2. Bentuk Perubahan Sosial yang Besar dan Perubahan Sosial Kecil

- Bentuk perubahan sosial berpengaruh besar adalah perubahan dengan dampak besar bagi kehidupan masyarakat. Contohnya perubahan sistem pemerintahan.
- Bentuk perubahan sosial berpengaruh kecil adalah perubahan yang tidak berarti penting bagi struktur sosial dalam memengaruhi kehidupan masyarakat. Contohnya perubahan model pakaian yang tidak melanggar nilai dan norma.

3. Bentuk Perubahan Sosial yang Direncanakan dan Perubahan Sosial yang tidak direncanakan

- Bentuk perubahan sosial yang direncanakan adalah perubahan sosial yang melakukan persiapan yang matang dan perencanaan. Contoh perubahan sosial yang direncanakan adalah program keluarga berencana (KB)
- Bentuk perubahan sosial yang tidak direncanakan adalah perubahan sosial yang tidak memerlukan persiapan dan perencanaan. Contoh perubahan sosial yang tidak direncanakan adalah keluarga tiba-tiba terpaksa pindah ke lingkungan baru.

4. **Bentuk Perubahan Sosial yang Dikehendaki dan Perubahan Sosial yang tidak Dikehendaki**

- Bentuk perubahan sosial yang dikehendaki adalah perubahan sosial yang disetujui oleh masyarakat tersebut. Contoh perubahan sosial yang dikehendaki adalah perencanaan aturan yang disetujui dalam rapat.
- Bentuk perubahan sosial yang tidak dikehendaki adalah kebalikan dari perubahan yang dikehendaki.

Pembangunan Nasional

Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan Tujuan Nasional. Dalam pengertian lain, pembangunan nasional dapat diartikan merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan dan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan Tujuan Nasional. Pelaksanaan pembangunan mencakup aspek kehidupan bangsa, yaitu aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan secara berencana, menyeluruh, terarah, terpadu, bertahap dan berkelanjutan untuk memacu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang lebih maju.

Globalisasi

1. **Menurut L. Nyeman**

Globalisasi adalah sebuah pertumbuhan yang berlangsung cepat. Proses ini disebabkan oleh ketergantungan berbagai negara pada perdagangan maupun keuangan.

2. **Menurut Anthony Giddens**

Globalisasi adalah suatu intensifikasi hubungan sosial secara global yang menghubungkan satu lokasi dengan lokasi lainnya sehingga kejadian di satu tempat bisa berdampak juga bagi tempat yang lain.

3. **Menurut Scholte**

Pengertian globalisasi adalah sebuah proses pertumbuhan yang cepat yang disebabkan ketergantungan berbagai negara, dan juga untuk mempertahankan identitas masing-masing.

4. **Menurut Selo Soemardjan**

Globalisasi adalah terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sebuah sistem dan kaidah yang sama.

5. **Menurut Tom G Palmer**

Globalisasi adalah sebagai penyusutan atau penghapusan batasan negara-negara, lalu diberlakukan pembatasan pertukaran lintas batas dan sistem global yang terintegrasi.

Modernisasi

Modernisasi dalam ilmu sosial dapat didefinisikan sebagai istilah menyebutkan bentuk perubahan (transformasi) dari keadaan kurang maju atau kurang berkembang menjadi keadaan yang lebih baik dengan harapan akan tercapai kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, makmur, dan juga bermartabat. Modernisasi yaitu sering diungkapkan sebagai perkembangan ilmu teknologi atau pengetahuan yang terus berkembang. Pengaruh perubahan teknologi juga semakin dapat dirasakan oleh para penduduk baik di dalam perkotaan maupun perkampungan sekalipun. Modernisasi ini artinya ialah proses perubahan keadaan dari cara-cara tradisional ke cara-cara yang lebih baru yang dengan harapan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Modernisasi adalah bentuk perubahan sosial terarah dan terencana. Berikut ini adalah beberapa pengertian modernisasi menurut para ahli, diantaranya yaitu :

1. **Widjojo Nitisastro**

Modernisasi adalah suatu proses transformasi total dan kehidupan bersama yang tradisional atau juga pra-modern dalam arti atau konteks teknologi dan juga organisasional.

2. **Soerjono Soekanto**

modernisasi adalah suatu bentuk perubahan sosial yang dilakukan secara terarah berdasarkan kepada suatu perencanaan yang biasanya dinamakan dengan social planning.

3. **Wilbert E Moore**

modernisasi dapat diungkapkan sebagai suatu transformasi total kehidupan bersama yang tradisional ke arah-arah pola yang lebih ekonomis dan strategis yang menjadi ciri negara barat yang stabil.

Setelah mencermati uraian singkat materi diatas, sekarang coba simpulkan definisi perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi sesuai pemahaman kalian masing-masing pada kolom dibawah ini!

Topik Bahasan	Uraian Kesimpulan
Perubahan sosial	
Pembangunan Nasional	
Globalisasi	
Modernisasi	



Setelah melakukan kegiatan 1, buat resume menggunakan kata kunci tentang materi teori perubahan sosial dan bentuk-bentuk perubahan sosial pada lembar berikut:

Teori Perubahan Sosial	Resume
Evolusi	
Siklus	
Konflik	
Fungsional	

Bentuk Perubahan	Resume
Cepat	
Lambat	
Besar	
Kecil	
Direncanakan	
Tidak Direncanakan	
Dikehendaki	
Tidak dikehendaki	



Setelah kalian memahami definisi pada kegiatan sebelumnya, sekarang silahkan membaca dan mencermati kutipan artikel mengenai Program Desa Digital Jabar Raih IDC Smart City Asia Pacific Awards 2020 dibawah ini!

Program Desa Digital Jabar Raih IDC Smart City Asia Pacific Awards 2020

BANDUNG, KOMPAS.com - Desa Digital yang digagas Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat mendapat penghargaan bergengsi di tingkat internasional. Desa Digital terpilih sebagai Digital Equity and Accessibility dalam ajang IDC Smart City Asia Pacific Awards 2020. Jabar menjadi satu-satunya daerah di Indonesia yang mendapat penghargaan tersebut. IDC Smart City Asia Pacific Awards 2020 digelar oleh International Data Corporation (IDC) yang merupakan penyedia global utama intelijen pasar, layanan konsultasi, dan acara untuk teknologi informasi, telekomunikasi, dan pasar teknologi konsumen. Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan,

Desa Digital merupakan program pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital dan internet dalam pengembangan potensi desa, pemasaran dan percepatan akses serta pelayanan informasi. Tujuan besarnya, seluruh pelayanan publik di desa akan didigitalisasi, koneksi internet akan dibenahi, command center dibangun, dan masyarakat desa dapat memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan sekaligus mengenalkan produk unggulan di wilayahnya "Intinya di visi misi Jabar yang

baru kota ingin ada ekonomi inklusif yaitu fokus di pedesaan. Tapi pedesaan ini tak akan melompat tanpa revolusi digital. Maka kita menggelar program namanya Desa Digital," kata Emil, sapaan akrabnya, saat ditemui di Gedung Pakuan, Kota Bandung, Selasa (9/6/2020).

Ia mengatakan, program Desa Digital ini sedikitnya mengubah beberapa poin kehidupan di pedesaan. Yakni, mulai menggeliatnya bisnis jualan daring di desa dan pesantren, mengonversi balai desa menjadi pusat digital, hadirnya layanan Sapa Warga untuk menampung aspirasi, penggunaan internet of things (IoT) seperti program e-fishery, fish finder dan drone pupuk cair. "Makanya dalam data statistik sudah tak ada lagi desa tertinggal. Itu ada korelasinya. Kita bersaing dengan Australia dan Selandia Baru karena ini Asia Pasifik kan. Harusnya ada penghargaan secara fisik, cuma karena tidak memungkinkan saya tak berangkat," ungkapanya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Jabar menjelaskan, program Desa Digital cukup berhasil mengatrol status desa tertinggal di Jabar dalam setahun program berjalan. "Itu dianggap berhasil karena bisa menaikkan status desa mandiri. Dulu 48 desa sangat tertinggal, dalam jangka waktu setahun sudah tidak ada desa tertinggal, yang desa maju dari 600 naik menjadi 1232 desa," ucap Dedi lewat telepon seluler. Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jabar Setiaji menuturkan, Semua pemenang dalam ajang tersebut ditentukan berdasarkan tolok ukur analisis IDC, pemungutan suara publik, dan penilaian dari Dewan Penasihat Internasional. "Kita memiliki program-program seperti memberikan akses internet ke 400 titik yang blank spot.

Program Internet of Think di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan lain sebagainya. Itu yang membuat juri tertarik dengan Desa Digital," kata Setiaji. Setiaji mengatakan, ada 14 kategori dalam IDC Smart City Asia Pacific Awards 2020. Pemda Provinsi Jabar, kata ia, menjadi satu-satunya perwakilan Indonesia yang meraih penghargaan dalam ajang tersebut. Baca juga: Program Desa Digital Diluncurkan dari Desa Sirnarasa Sukabumi Taiwan meraih 4 penghargaan, China dan Singapura masing-masing mendapat 3 penghargaan, Korea Selatan dan Australia masing-masing 2 penghargaan, serta India, Hong Kong, Malaysia, dan Selandia Baru dengan 1 penghargaan. "Karena tengah dalam pandemi Covid-19, pemenang diumumkan secara virtual. Ada 14 kategori dan 19 pemenang dalam ajang tersebut. Kemudian, Kementerian Desa (PDT dan Transmigrasi), dan Kementerian Komunikasi dan Informatika sudah menghubungi kami terkait program Desa Digital," jelasnya.

Sumber: <http://bandung.kompas.com/read/2020/06/09/program-desa-digital-jabar-raih-idc-smart-city-asia-pacific-awards-2020>

Setelah mencermati artikel diatas silahkan identifikasi gejala sosial yang berupa pembangunan, globalisasi dan modernisasi pada lembar ceklist dibawah ini!

No.	Gejala Sosial	Terdapat pada artikel	
		Ya	Tidak
1.	Pembangunan sarana dan prasarana		
2.	Pemerataan pembangunan		
3.	Pembangunan ekonomi		
4.	Promosi budaya		
5.	Pemberdayaan Masyarakat		
6.	Pengentasan Kemiskinan		
7.	Globalisasi di Bidang IPTEK		
8.	Globalisasi di Bidang ekonomi		
9.	Globalisasi di Bidang sosial budaya		
10.	Globalisasi di Bidang politik		

11.	Modernisasi dibidang ekonomi		
12.	Modernisasi dibidang pendidikan		
13.	Modernisasi dibidang transportasi		
14.	Modernisasi dibidang teknologi		
15.	Modernisasi dibidang informasi/komunikasi		



Kegiatan 4

Bukalah kembali materi dalam PB 1 untuk dapat menyimpulkan kaitan antara perubahan sosial dengan pembangunan, globalisasi dan modernisasi. kamu dapat menuliskan kesimpulanmu pada lembar kesimpulan berikut ini:

Kesimpulan

Hubungan antara perubahan sosial dengan pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi menurut saya adalah sebagai berikut:.....

.....

.....

.....

.....

.....



Refleksi Diri

Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang kamu rasakan atau kamu peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 2, misalnya “saya menjadi mengerti tentang...” atau “dalam pembelajaran saya masih belum...tetapi...”. Tuliskan dengan jujur dan semenarik mungkin sesuai kreativitasmu masing-masing!

.....

.....

.....

.....

.....



“Di dunia ini tak pernah ada dua pendapat yang sama, demikian pula pada dua helai rambut atau dua butir biji padi; kualitas yang paling universal adalah keberagaman”
- de Montaigne (1533-1592) -

PERTEMUAN BELAJAR (PB) 3 & 4

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami dampak positif dan negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia.
- 4.1 Melakukan pengamatan lapangan, membaca berbagai literatur/media masa, dan berdiskusi untuk memahami perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB 3 dan 4 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. memahami dampak positif dan negatif dari perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat.
2. Mengaitkan konsep dampak positif dan negatif perubahan sosial dengan realitas kehidupan sosialkultural masyarakat

Pertanyaan Utama



Dampak Perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat bersifat?

- A. positif B. negatif C. positif dan negatif

Pengantar



Pada intinya, Perubahan sosial budaya adalah perubahan pada unsur sosial dan kebudayaan di dalam masyarakat, baik itu bersifat materiil maupun nonmateriil. Bentuk-bentuk perubahan sosial bisa dilihat dari waktunya, pengaruhnya, dan perencanaannya.

Perubahan sosial sering diartikan sebagai sebuah dinamika atau kejadian sosial dimana norma sosial, ciri-ciri sosial, sistem lapisan sosial, maupun kelompok-kelompok sosial yang mengalami perubahan dalam segala sisi kehidupan. Definisi perubahan sosial biasanya lebih mengacu kepada sebuah perubahan struktur maupun fungsi yang berlaku dalam suatu kelompok masyarakat.

Terjadinya perubahan sosial tersebut dapat dikarenakan dengan adanya berbagai akulturasi, asimilasi, maupun difusi yang mempengaruhi perubahan tersebut. Dengan sebuah proses bertemunya dua kebudayaan ataupun datangnya kebudayaan baru, dapat menjadi salah satu faktor penting terjadinya perubahan sosial. Seperti teknologi, kesenian, ilmu pengetahuan, dan hal lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembangunan adalah salah satu cara mendorong terjadinya perubahan sosial, sedangkan globalisasi dan modernisasi adalah dampak yang muncul dari perubahan sosial. Dalam PB 3 dan 4 ini kita akan bersama-sama mengenal dan memahami dampak positif dan negatif perubahan sosial.



Sebelum kita membahas lebih dalam, Ayo tuliskan dua bentuk perilaku masyarakat yang kalian asumsikan sebagai dampak positif dan negatif perubahan sosial disertai dengan penjelasan. Kerjakan dalam lembar kerja dibawah ini!

Dampak Perubahan Sosial	Positif	Negatif
Bentuk Perilaku		
Deskripsi Penjelasan		

Ayo Mencari dan Mungupload Foto/Gambar Dampak Perubahan Sosial!

Setelah kalian sudah menyelesaikan lembar kerja diatas, berarti kalian sudah menentukan dua bentuk perilaku masyarakat yang menunjukkan dampak positif dan negatif dari perubahan sosial. Sekarang ambilah foto/gambar dari kegiatan tersebut, lalu setelah mengambil foto/gambar upload di media sosial kalian masing-masing (bila akses mendukung) seperti Instagram/Facebook disertai dengan keterangan pada caption. Semangat!!!



Bacalah dengan cermat dan sungguh-sungguh uraian singkat materi berikut ini mengenai dampak positif dan dampak negatif perubahan sosial!

Dampak Perubahan Sosial, Pembangunan Nasional, Globalisasi dan Modernisasi

1. Dampak Positif perubahan sosial Kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia
 - a) Dalam Bidang ekonomi
 - Pembangunan nasional telah membawa peningkatan perekonomian bagi masyarakat Indonesia.
 - Globalisasi memudahkan masyarakat memperoleh barang yang dibutuhkan, membuka lapangan pekerjaan bagi yang memiliki keterampilan, mempermudah proses pembangunan ekonomi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.
 - Masyarakat Indonesia makin mudah dan cepat dalam menghasilkan barang produksi karena adanya modernisasi pada peralatan produksi
 - b) Dalam bidang Politik
 - Masyarakat Indonesia yang multikultural dapat menyampaikan aspirasi dan hak berpoliticnya melalui perwakilan daerah yang ada diparlemen.
 - Perubahan sistem kepartaian yang dianut sehingga memunculkan partai baru.
 - Kesadaran akan perlunya jaminan perlindungan hak asasi manusia (HAM)
 - Terjadinya erubahan sistem ketatanegaraan
 - Pelaksanaan pemilihan umum untuk anggota-anggota parlemen, pemilihan presiden dan wapres, pemilihan gubernur dan wagub, serta pemilihan bupati dan wabup/walikota dan wakil walikota yang dilakukan secara langsung.
 - c) Dalam bidang Sosial dan Budaya
 - Pembangunan nasional telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia
 - Globalisasi telah mempercepat perubahan pola kehidupan bangsa, misalnya melahirkan pranata-pranata baru seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), organisasi profesi dan pasar modal.
 - Globalisasi dibidang budaya menimbulkan terjadinya pertukaran budaya dan ilmu pendidikan secara sehat.
 - Masyarakat Indonesia makin maksimal dalam mengelola sampah.
 - Penguoptimalan jasa kesehatan dalam masyarakat.
 - d) Dalam bidang Sarana dan Prasarana serta Transportasi
 - Pembangunan nasional membuat masyarakat Indonesia dapat menikmati pembangunan infrastruktur perumahan dan perkantoran yang memadai.
 - Pembangunan jalan Tol dan pembukaan jalan raya baru di pelosok Indonesia
 - Pengadaan alat transportasi yang memadai.
2. Dampak Negatif perubahan sosial Kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia
 - a) Dalam Bidang Ekonomi
 - Masyarakat Indonesia harus berhadapan dengan perekonomian dunia yang bersifat pasar bebas.
 - Naik turunnya inflasi memengaruhi perekonomian masyarakat Indonesia
 - Munculnya persaingan tidak sehat antar produsen yang mengabaikan moral dan etika.
 - b) Dalam Bidang Sosial dan Budaya
 - Meningkatnya perilaku konsumerisme
 - Meningkatnya individualisme
 - Meningkatnya hedonisme
 - Meningkatnya westernisasi
 - Menurunnya semangat gotong royong dan kerja sama antar masyarakat Indonesia
 - Adanya kesenjangan sosial antar anggota masyarakat
 - Pembangunan industri yang berwawasan sekularisme yang bertentangan dengan adat istiadat budaya bangsa.

- c) Dalam Bidang Lingkungan
- Pembangunan nasional yang kurang memadai telah mengakibatkan kerusakan lingkungan.
 - Munculnya berbagai pencemaran lingkungan, misalnya pencemaran air tanah dan pencemaran udara.
 - Tuntutan percepatan pertumbuhan ekonomi, seperti yang terjadi di negara-negara yang sedang berkembang, menentukan semakin banyak pula sumber daya alam yang diambil sehingga menyebabkan semakin sedikit jumlah persediaan sumber daya alam tersebut.

Setelah membaca uraian singkat materi pada Kegiatan 2, tuliskanlah resume singkat yang berisi deskripsi atau paparan kata kunci dari dampak positif dan negatif perubahan sosial dalam lembar berikut ini:

Aspek	Resume
Dampak Positif	Dalam Bidang Ekonomi
	Dalam Bidang Politik
	Dalam Bidang Sosial Budaya
	Dalam Bidang Sarana dan Prasarana serta Transportasi
Dampak Negatif	Dalam Bidang Ekonomi
	Dalam Bidang Sosial Budaya
	Dalam Bidang Lingkungan



Pada Kegiatan 3 ini, kita akan belajar menerapkan konsep dampak perubahan sosial budaya yang ada di masyarakat. Bandingkan antara isi uraian materi yang sudah kalian pahami diatas dengan hasil tugas yang telah dibuat dalam kegiatan 1 melalui Lembar analisis berikut ini:

Aspek	Dampak Perubahan Sosial	
	Positif	Negatif
Bentuk Perilaku		
Perbandingan Deskripsi Penjelasan	Sebelum Memahami Materi	Sebelum Memahami Materi
	Setelah Memahami Materi	Setelah Memahami Materi

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil terkait dampak positif dan negatif perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi.....

Refleksi Diri

Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang kamu rasakan atau kamu peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 3 dan 4, misalnya “*saya menjadi mengerti tentang....*” atau “*dalam pembelajaran saya masih belum...tetapi...*”. Tuliskan dengan jujur dan semenarik mungkin sesuai kreativitasmu masing-masing!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

PERTEMUAN BELAJAR (PB) 5

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami dampak positif dan negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia.
- 4.1 Melakukan pengamatan lapangan, membaca berbagai literatur/media masa, dan berdiskusi untuk memahami perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB 5 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. memberikan contoh dampak positif dan negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi bagi kehidupan sosiokultural masyarakat.
2. mengaitkan dampak positif dan negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi bagi kehidupan sosiokultural masyarakat dengan fenomena yang ada dilingkungan sekitar

Pertanyaan Utama



Apasaja contoh dampak positif dan negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi yang ada dilingkungan sekitar kalian?

Pengantar



Dampak perubahan sosial yang terjadi di masyarakat secara garis besar bisa dilihat sebagai kemajuan atau kemunduran, progres atau regres. Perubahan sosial tidak selalu positif dan tidak selalu negatif. Penilaian terhadap kondisi masyarakat yang mengalami perubahan sosial juga sangat tergantung pada perspektif dan bagaimana ukuran-ukuran objektif terhadap dampak perubahan tersebut dilakukan.

Proses kehidupan dari tradisional menjadi modern tidak bisa begitu saja bisa dianggap sebagai proses yang baik, meskipun kita menyebutnya sebagai progress. Ada misteri yang konstan di kalangan ilmuwan sosial bahwa apakah "progress" bermakna lebih baik bagi kehidupan sosial atau tidak. Kemajuan, modernisasi, progress tidak sama dengan makna "kehidupan yang lebih baik".

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak perubahan sosial selalu memiliki dua sisi yaitu perubahan yang positif atau negatif. Dalam PB 5 ini kita akan bersama-sama mengenal dan memahami contoh dampak positif dan negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi dan modernisasi bagi kehidupan sosiokultural masyarakat beserta kaitannya terhadap fenomena sosial disekitar.



Bacalah dengan cermat dan sungguh-sungguh uraian singkat materi berikut ini mengenai dampak positif dan negatif perubahan sosial.

Dampak positif perubahan sosial:

1. Modernisasi

Modernisasi dalam ilmu sosial dapat didefinisikan sebagai istilah menyebutkan bentuk perubahan (transformasi) dari keadaan kurang maju atau kurang berkembang menjadi keadaan yang lebih baik dengan harapan akan tercapai kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, makmur, dan juga bermartabat. Modernisasi yaitu sering diungkapkan sebagai perkembangan ilmu teknologi atau pengetahuan yang terus berkembang. Pengaruh perubahan teknologi juga semakin dapat dirasakan oleh para penduduk baik di dalam perkotaan maupun perkampungan sekalipun.

Modernisasi ini artinya ialah proses perubahan keadaan dari cara-cara tradisional ke cara-cara yang lebih baru yang dengan harapan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Modernisasi adalah bentuk perubahan sosial terarah dan terencana. Wilbert E Moore menjelaskan, modernisasi dapat diungkapkan sebagai suatu transformasi total kehidupan bersama yang tradisional ke arah-arah pola yang lebih ekonomis dan strategis yang menjadi ciri negara barat yang stabil.

2. Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan. Perkembangan pengetahuan dan teknologi menjadikan kehidupan manusia semakin praktis, efektif dan efisien.

Dampak Negatif Perubahan Sosial:

1. Westernisasi

Pengertian westernisasi adalah suatu proses di mana masyarakat di negara timur mengadopsi budaya Barat di berbagai bidang seperti industri, teknologi, hukum, politik, ekonomi, gaya hidup, cara pakaian, gaya bahasa, alfabet, agama, filsafat, dan nilai-nilai. Menurut Koentjaraningrat, pengertian westernisasi adalah proses meniru gaya hidup orang barat yang dilakukan masyarakat secara berlebihan dalam bentuk gaya hidup, kebiasaan, gaya pergaulan, dan lain sebagainya. Westernisasi tidak cocok untuk diterapkan di negara Indonesia karena masyarakat kita masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya Timur. Dampak dari westernisasi meliputi perubahan perilaku, Lunturnya jati diri bangsa dan budaya lokal, Perubahan cara hidup.

2. Cultural Shock

Culture shock atau guncangan budaya merupakan ketidaksesuaian unsur-unsur yang saling berbeda sehingga menghasilkan suatu pola yang tidak berfungsi secara serasi bagi masyarakat. Masyarakat yang belum siap menerima perubahan-perubahan yang terjadi maka, masyarakat tersebut mengalami *culture shock*. *Culture shock* ini dapat mengakibatkan masyarakat akan tertinggal dan frustrasi apabila masyarakat tidak dapat segera menyesuaikan perubahan yang terjadi. Ada empat tanda *culture shock*, yaitu: (a) Terus-menerus memiliki pikiran negative dan membanding-membandingkan. (b) Mulai frustrasi, gampang marah dengan pola pergaulan. (c) Merasa terasingkan dengan keadaan sekitar. (d) Mulai kehilangan identitas diri dan ciri pribadi.

3. Cultural Lag

Culture lag atau ketimpangan buday merupakan kondisi yang terjadi dimana unsur-unsur kebudayaan tidak berkembang bersamaan, salah satu kebudayaan berkembang dan kebudayaan lainnya tertinggal. Adapun beberapa factor penyebab *culture lag*: (a) Kurangnya kemampuan daya berpikir diri dengan perkembangan sosial. (b) Hambatan-hambatan terhadap perkembangan umum. (c) Heterogenitas masyarakat, adanya kesiapan beberapa golongan menerima perubahan namun golongan lain belum siap. (d) Kurangnya kontak dengan material masyarakat. Contoh dari *culture lag* adalah penggunaan computer. Masyarakat yang belum siap dengan adanya computer maka akan tertinggal.

4. Sekularisme

Sekularisme adalah suatu paham yang memisahkan antara kehidupan dunia dengan akhirat dalam semua aspek kehidupan, baik dari sisi agama, ekonomi, pendidikan, politik, sosial dan lain sebagainya. Selain itu, sekularisme juga memperjuangkan hak untuk bebas dari berbagai aturan-aturan dari ajaran agama, di samping juga memberikan sifat toleransi yang tidak terbatas, termasuk juga antar agama. Dengan kata lain, sekularisme merujuk kepada kepercayaan bahwa semua kegiatan dan keputusan yang keseluruhannya berada dan dibuat oleh manusia, tidak boleh ada peran dan campur tangan agama di dalamnya.

5. Hedonisme

Secara sederhana pengertian hedonisme mengacu pada paham kesenangan terhadap kenikmatan hidup. Jadi, orang yang menganut paham ini beranggapan bahwa kebahagiaan dan kesenangan (*pleasure*) bisa diraih dengan melakukan banyak kesenangan dan menghindari hal-hal yang menyakitkan (*pain*) di dunia. Mengacu pada penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian hedonisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kenikmatan, kesenangan, dan kebahagiaan pribadi merupakan tujuan utama dalam menjalani hidup. Dari definisinya tersebut dapat kita pahami bahwa hedonisme itu adalah pandangan hidup yang berdasarkan pada hawa nafsu semata. Paham ini sangat erat hubungannya dengan harta kekayaan duniawi, kenikmatan batin, kenikmatan seksual, serta kebebasan dan kekuasaan. Menurut Collins GEM (1993), pengertian hedonisme adalah sebuah doktrin yang menyatakan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup. Dengan kata lain, hedonisme adalah paham yang dianut oleh orang-orang yang mencari kesenangan hidup semata-mata.

6. Konsumerisme

Konsumerisme muncul seiring dengan meningkatnya ketertarikan masyarakat terhadap perubahan dan inovasi, sebagai respon terhadap penanggulangan yang cepat dari hal-hal yang baru. Seperti produk baru, pengalaman baru dan citra baru. Konsumerisme adalah paham terhadap gaya hidup yang menganggap barang-barang (mewah) sebagai ukuran kebahagiaan, kesenangan, dan sebagainya. Dapat dikatakan pula konsumerisme adalah gaya hidup yang sifatnya tidak hemat. konsumerisme ialah ideologi atau paham yang merubah individu, kelompok, atau komunitas menjalankan proses konsumsi atau pemakaian barang-barang hasil produksi secara berlebihan yang hanya melihat melalui nilai simbol bukan nilai gunanya.



Setelah membaca uraian singkat materi pada Kegiatan 1, tuliskanlah resume singkat yang berisi deskripsi atau paparan kata kunci dari modernisasi dan kemajuan teknologi, westernisasi, *cultural shock*, *cultural lag*, sekularisasi, hedonisme, serta konsumerisme dalam lembar berikut ini:

Aspek		Resume
Dampak Positif Perubahan Sosial	Modernisasi	
	Perkembangan IPTEK	
Dampak Negatif Perubahan Sosial	Westernisasi	
	Cultural Shock	
	Cultural Lag	
	Sekularisme	
	Hedonisme	
	Konsumerisme	



Setelah membaca uraian singkat materi pada Kegiatan 1, berikan contoh masing-masing modernisasi dan kemajuan teknologi, westernisasi, *cultural shock*, *cultural lag*, sekularisasi, hedonisme, serta konsumerisme dari fenomena yang ada di lingkungan sekitar dalam lembar berikut ini:

Aspek		Contoh Fenomena di Lingkungan Sekitar
Dampak Positif Perubahan Sosial	Modernisasi	
	Perkembangan IPTEK	
Dampak Negatif Perubahan Sosial	Westernisasi	
	Cultural Shock	
	Cultural Lag	
	Sekularisme	
	Hedonisme	
	Konsumerisme	

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil terkait contoh dampak positif dan negatif dalam kehidupan sekitar kita meliputi.....

.....

.....

.....

.....

Refleksi Diri

Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang kamu rasakan atau kamu peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 5, misalnya “*saya menjadi mengerti tentang...*” atau “*dalam pembelajaran saya masih belum...tetapi...*”. Tuliskan dengan jujur dan semenarik mungkin sesuai kreativitasmu masing-masing!

.....
.....
.....
.....
.....

PERTEMUAN BELAJAR (PB) 6 & 7

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami dampak positif dan negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia.
- 4.1 Melakukan pengamatan lapangan, membaca berbagai literatur/media masa, dan berdiskusi untuk memahami perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB 6 dan 7 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. menyimpulkan sikap dalam menghadapi dampak positif dan negatif perubahan sosial.
2. melakukan observasi mengenai dampak positif dan negatif dari perubahan sosial bagi kehidupan sosiokultural masyarakat.

Pertanyaan Utama



Bagaimana sikap yang harus dilakukan dalam menghadapi dampak positif dan negatif perubahan sosial?

Pengantar

Perubahan Sosial adalah perubahan yang terjadi pada masyarakat mengenai nilai-nilai sosial, norma, dan berbagai pola dalam kehidupan manusia. Hakikatnya, setiap masyarakat diseluruh dunia akan mengalami perubahan-perubahan yang diketahui jika membandingkan suatu masyarakat di masa tertentu dengan masyarakat di masa lampau. Sehingga dapat dikatakan bahwa masyarakat pada dasarnya terus menerus mengalami perubahan. Akan tetapi masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain tidak selalu sama karena terdapat suatu masyarakat dengan perubahan yang lebih cepat dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Hal inilah yang menjadikan dampak dalam kehidupan masyarakat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak positif dan negatif perubahan sosial yang berupa modernisasi dan kemajuan teknologi, westernisasi, *cultural shock*, *cultural lag*, sekularisasi, hedonisme, serta konsumerisme merupakan fenomena yang ada di lingkungan sekitar kita. Fenomena tersebut tidak bisa kita hindari. Dalam PB 6 dan 7 ini kita akan bersama-sama menyimpulkan sikap dalam menghadapi dampak positif dan negatif perubahan sosial dengan aktivitas observasi lapangan.



Setelah menyelesaikan kegiatan pada langkah sebelumnya, sekarang saatnya melakukan observasi atau penelitian lapangan tentang dampak positif dan negatif perubahan sosial. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan salah satu dampak perubahan sosial yang terjadi di sekitar sebagai tema. Setelah itu tuliskan alasan mengapa memilih tema tersebut. Kerjakan dalam lembar berikut!

Tema	Alasan



Setelah menentukan tema yang akan diteliti pada Kegiatan 1, Silahkan menyiapkan daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara. Kerjakan dilembar kerja kalian, sebagai contoh format daftar pertanyaan ada pada lembar berikut ini:

Identitas Informan
Nama Pendidikan Jenis Kelamin Alamat Etnis
Daftar Pertanyaan
1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ...



Pada Kegiatan 3 ini, kita akan melakukan wawancara pada tokoh masyarakat di lingkungan mengenai sikap dalam menghadapi dampak positif dan negatif perubahan sosial. Lakukanlah dengan baik sesuai dengan materi metode etnografi yang pernah kalian pelajari di kelas XI. Ingat, mulailah observasi dengan baik dan tinggalkan kesan positif setelah wawancara selesai, jaga almamater dan sopan santun dalam melakukan penelitian lapangan!



Setelah menyelesaikan Kegiatan 3, selanjutnya adalah menuliskan hasil pengamatan lingkungan dan wawancara dalam sebuah esai mengenai sikap dalam menghadapi dampak positif dan negatif perubahan sosial. Kerjakan pada lembar kerja kalian, dengan kerangka esai sebagai berikut:

- 1. Pendahuluan (berisi gambaran umum mengenai fenomena perubahan sosial yang diamati)**
- 2. Kajian teori (berisi konsep/teori mengenai perubahan sosial yang sudah dipelajari)**
- 3. Isi/Pembahasan (berisi pembahasan yang mengaitkan antara fenomena perubahan yang diamati dengan konsep/teori, kemudian sikap dalam menghadapinya)**
- 4. Penutup (berisi kesimpulan dan daftar pustaka)**

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian lapangan atau wawancara terkait sikap dalam menghadapi dampak positif dan negatif perubahan sosial adalah.....
.....
.....
.....

Refleksi Diri

Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang kamu rasakan atau kamu peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 6 dan 7, misalnya “*saya menjadi mengerti tentang....*” atau “*dalam pembelajaran saya masih belum...tetapi...*”. Tuliskan dengan jujur dan semenarik mungkin sesuai kreativitasmu masing-masing!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Evaluasi dan Penilaian

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami dampak positif dan negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia.
- 4.1 Melakukan pengamatan lapangan, membaca berbagai literatur/media masa, dan berdiskusi untuk memahami perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. mengukur sejauh mana kompetensi yang telah dikuasai dalam KD 3.1 dan 4.1.
2. memperoleh asesmen yang autentik terhadap penguasaan kompetensi KD 3.1 dan 4.1.

Pertanyaan Utama

Sejauh mana kamu merasa menguasai materi Perubahan sosial, Pembangunan nasional, Globalisasi dan Modernisasi dalam KD 3.1 dan 4.1?

- A.** menguasai **B.** cukup menguasai **C.** belum menguasai

Pengantar

Kita sudah melalui kegiatan pembelajaran dalam PB 1 hingga PB 7. Secara umum kita telah mempelajari konsep perubahan sosial, faktor perubahan sosial, bentuk-bentuk perubahan sosial, pembangunan sosial, contoh pembangunan sosial, faktor dan gejala globalisasi, pengertian dan contoh modernisasi dan dampak perubahan sosial dalam kehidupan sosiokultural masyarakat

Dalam kegiatan di PB 8 ini kita akan menguji sejauh mana pemahaman dan penguasaan atas materi yang telah dipelajari dalam PB 1 hingga PB 7, melalui penilaian tes tertulis. Mari belajar untuk mengerjakan setiap soal dengan jujur dan bertanggung jawab.



tidak ada harta pusaka yang sama berharganya dengan kejujuran”
– Mohammad Hatta (1902-1980)

Penilaian Pengetahuan



A. PILIHAN GANDA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memilih jawaban yang paling tepat!

1. Perubahan sosial merupakan variasi dari cara-cara hidup yang telah baku. Salah satu faktor pendorong terjadinya perubahan budaya adalah penyempurnaan terhadap penemuan-penemuan baru. Hal ini dapat terjadi karena....
 - A. Adanya unsur-unsur pembaruan
 - B. Dapat bermanfaat bagi kehidupan
 - C. Terjadi pembaruan di segala bidang
 - D. Penemuan baru menggeser yang lama
 - E. Penemuan baru mempercepat pembaruan

2. Perubahan budaya merupakan sebuah keniscayaan yang tidak bisa dihindari. Hampir semua kebudayaan mengalami perubahan akibat perkembangan zaman. Perubahan ini terjadi dalam segala aspek kehidupan masyarakat yang memiliki budaya tersebut. Faktor penyebab utama terjadinya perubahan budaya adalah....
 - A. Budaya yang terisolasi
 - B. Interaksi antar budaya
 - C. Bosan dengan budayanya
 - D. Budaya baru dianggap lebih baik
 - E. Etnosentrisme dan primordialisme

3. Bali terkenal dengan pulau dewata karena segala aspek kehidupan seperti agama dan seni sangat erat sekali hubungannya. Seni difungsikan sebagai sarana untuk mengabdikan kepada agama, namun sejak berkembangnya pariwisata sebagai bagian dari kegiatan ekonomi, seni difungsikan secara ganda. Disatu sisi fungsi seni rupa tradisi untuk kepentingan ritual agamis yang berlangsung dalam ikatan tertentu, disisi lain seni sebagai penunjang pariwisata. Uraian tersebut menunjukkan adanya perubahan...
 - A. Makna
 - B. Budaya
 - C. Nilai agama
 - D. Nilai dan norma
 - E. Orientasi material

4. Perubahan sosial akan selalu terjadi disekitar kita. Berikut ini yang termasuk kedalam perubahan kecil antara lain...
 - A. Adanya bencana alam yang menimpa suatu daerah tertentu
 - B. Banyaknya petani yang beralih profesi menjadi buruh pabrik
 - C. Perubahan suatu daerah menjadi sentra industri kayu dan gerabah
 - D. Perubahan model batik yang semakin moderen dan beraneka ragam
 - E. Perubahan lahan pertanian yang semakin menyempit menjadi lahan industri

5. Masuknya pemikiran barat membuat seolah kebiasaan kita kuno dan ketinggalan zaman. Salah satu contohnya adalah kebiasaan menghadiri majelis taklim atau mengaji usai shalat magrib. Kebiasaan ini sudah banyak yang ditinggalkan, pemuda justru larut dalam tayangan televisi. Ironisnya tayangan televisi mampu menghipnotis penontonnya untuk lupa waktu shalat dan kebiasaan yang lebih

- bermanfaat lainnya. Berdasarkan fenomena tersebut dampak perubahan sosial yang terjadi adalah....
- Munculnya eksklusivisme
 - Meningkatnya westernisasi
 - Meningkatnya modernisasi
 - Berkembangnya hedonisme
 - Berkembangnya sekulerisme
- Perkembangan teknologi internet dapat memudahkan masyarakat mencari informasi atau menjalin hubungan jarak jauh. Akan tetapi manusia sering menyalahgunakan teknologi internet. Kondisi tersebut menunjukkan terjadinya cultural lag yang ditandai dengan adanya....
 - kecenderungan masyarakat untuk memperoleh kesenangan duniawi
 - keterbukaan masyarakat dalam menerima budaya dan penemuan baru
 - ketimpangan antara perkembangan teknologi dengan moral masyarakat
 - ketidaksiapan masyarakat dalam menerima kecanggihan teknologi internet
 - ketidakteraturan masyarakat karena meningkatnya penyalahgunaan teknologi
 - Globalisasi merupakan fenomena perubahan sosial yang tidak dapat dihindari. Salah satu langkah-langkah atau cara dalam pengelola globalisasi agar tidak menimbulkan permasalahan dalam masyarakat adalah....
 - meniru kebudayaan asing yang lebih menarik dan modern
 - mengimpor alat yang canggih dan modern dari negara maju
 - meninggalkan budaya bangsa yang sudah ketinggalan zaman
 - mengambil dan mempelajari semua pengetahuan dari luar negeri
 - meningkatkan kualitas masyarakat melalui pendidikan yang memadai
 - Perkembangan iptek yang begitu cepat berdampak kepada perubahan di segala bidang kehidupan baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Dampak negatif iptek di bidang sosial budaya menimbulkan masalah-masalah lain yang memerlukan penanganan serius antara lain....
 - munculnya gaya hidup konsumtif di segala lapisan masyarakat
 - munculnya paham solidaritas yang tinggi di antara masyarakat
 - adanya peningkatan etos kerja di kalangan pegawai negeri sipil
 - ekspor barang jadi meningkat pesat karena perbaikan produksi
 - penggunaan alat komunikasi dan informasi modern di ruang terbuka
 - Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat, antara lain dipengaruhi oleh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang cepat sehingga gaya hidup masyarakat perkotaan dan pedesaan berubah drastis. keadaan ini dibarengi oleh mudahnya barang-barang import masuk ke Indonesia, padahal produk dalam negeri tidak kalah dalam segi mutu. Contoh pemecahan masalah tersebut adalah ...
 - meningkatkan import barang
 - menghargai produk luar negeri
 - mencintai produk dalam negeri
 - mengevaluasi kebutuhan barang
 - meningkatkan kerjasama ekonomi
 - Globalisasi telah merubah kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya globalisasi bidang teknologi seperti penggunaan traktor, mesin cuci, komputer, gawai dalam kehidupan masyarakat sehari-hari sehingga terbentuklah masyarakat yang individualis, karena semua dapat dikerjakan secara mandiri dan efisien. Namun demikian berdampak negatif terhadap hubungan sosial di masyarakat yaitu

renggangnya hubungan sosial. Solusi dalam mempertahankan nilai-nilai budaya Indonesia adalah..

- A. menolak masuknya buday asing
- B. menutup diri terhadap pembaruan
- C. memperbanyak produk-produk asing
- D. mewariskan hasil budaya ke penerusnya
- E. mempererat tali silaturami dalam masyarakat

B=	S=	Skor PG=
----	----	----------

URAIAN

Perhatikan kutipan artikel berikut ini !

Perubahan Sosial Remaja Akibat Budaya K-Pop dan K-Drama di Indonesia

Budaya K-Pop di Indonesia pada saat ini bisa dibilang berhasil menyaingi budaya dari barat yaitu Hollywood. Budaya K-Pop ini sudah semakin menjamur dikalangan remaja saat ini, bahkan mereka menamakan dirinya sebagai Fans Club dari para aktor, boyband, dan girlband asal Negeri Korea Selatan ini. Berbagai grup band asal negeri tersebutpun semakin familiar di Indonesia. Contoh saja ada EXO, BTS, NCT, IKON, BLACK PINK. Beberapa aktor negeri Korea Selatan ini juga terkenal di Indonesia, seperti Lee Min Ho, So Hyun, Lee Jong Suk, dan masih banyak lagi yang begitu terkenal dikalangan Remaja Indonesia.

Para remaja ini mengikuti trend budaya Korea melalui media televisi dan media sosial, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi mempunyai pengaruh dalam menyebarkan Budaya ini. Adapun faktor dari para kaum remaja menyukai Budaya Korea karena musik K-Pop bersifat easy listening, bagus dan cocok untuk dance, dan mereka menyukai K-Drama dikarenakan ceritanya simpel serta aktor aktris nya ganteng dan cantik. Faktor inipun menyebabkan mereka memiliki perubahan perilaku atau perubahan sosial dalam diri mereka secara sadar ataupun tidak sadar mereka telah mengalami perubahan.

Mereka juga cenderung berhubungan dan membentuk kelompok dengan sesama penyuka K-pop atau K-Drama, sebelum mereka mengenal Budaya ini mereka hanya berhubungan atau membentuk kelompok dengan lingkungan sekitar, mereka juga lebih tertarik dengan budaya korea ketimbang budaya lokal, sering menghabiskan waktu bersama Handpond mereka guna update atau mengakses berita terbaru tentang K-Pop atau K-Drama. Secara tidak sadar mereka mulai sering menghabiskan uang banyak guna hanya untuk membeli barang-barang berbau K-Pop atau K-Drama seperti, foto grup band idola mereka, atau bahkan ketika Grup band idola datang ke indonesia mereka berani sampai membeli tiket konser untuk menonton, yang harganya begitu mahal dari ratusan ribu atau sampai jutaan rupiah guna menonton Grup band kesayangan mereka. remaja inipun mulai memiliki adanya sikap terbuka dengan keinginan untuk maju dengan lebih terbuka dengan mempelajari bahasa lain selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang telah mereka pelajari di sekolah masing-masing.

Pengaruh demam K-Pop sangat berdampak pada kebudayaan lokal dimana para remaja semakin meninggalkan kebudayaan asli mereka, seperti budaya dangdut yang asli dari indonesia ini tergantikan oleh budaya K-Pop. Selain mempengaruhi budaya lokal budaya K-Pop ini mempengaruhi gaya berpakaian para remaja saat ini, yang dulunya berpakaian sopan kini mengalami perubahan yang begitu dominan dimana mereka menggunakan pakaian terlalu sexy seperti idola artis K-Pop mereka.

Sumber: <https://www.kompasiana.com/andikagalih/perubahan-sosial-remaja-akibat-budaya-k-pop-dan-k-drama-di-indonesia>

Identifikasi dan jelaskanlah perubahan sosial, dampak perubahan sosial serta sikap yang harus dilakukan dalam menghadapi fenomena sosial dalam artikel di atas!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Skor Uraian=	Skor PG=	Skor Total=
--------------	----------	-------------



Isilah lembar penilaian keterampilan ini dengan skor berdasarkan hasil penugasan-penugasan dalam PB, dapat diisi sendiri oleh guru, orangtua ataupun peserta didik berdasarkan umpan balik yang diperolehnya dari guru atau orangtua.

PB	Bentuk (proyek, portofolio dsb)	Umpan Balik (dari Guru/Orangtua/Teman sejawat)				Nilai Total
		Ide/Kreativitas	Keterampilan berpikir kritis	Keterampilan berkomunikasi/ berargumentasi/ menyampaikan pendapat	Keterampilan berkolaborasi	
1						
2						
3 dan 4						



Isilah lembar penilaian sikap ini dengan skor review penilaian sikap peserta didik dalam setiap PB, dapat diisi sendiri oleh guru, orangtua ataupun peserta didik berdasarkan umpan balik yang diperolehnya dari guru atau orangtua.

PB	Aspek sikap yang dinilai				Nilai Total
	Kedisiplinan dan tanggung jawab	Minat dan keaktifan	Ketepatan waktu	Refleksi diri	
1					
2					
3 dan 4					

DAFTAR PUSTAKA

- Dyastriningrum. 2009. "Antropologi untuk SMA dan MA". Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Depdiknas.
- Indriyawati, Emmy. 2009. "Antropologi". Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Depdiknas.
- Koentjaraningrat, 1996. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda.
- Sare, Yuni & Citra Petrus. 2007. *Antropologi SMA/MA..* Jakarta: PT.GRASINDO
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, 1981. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sutardi, Tedi. 2009. "Antropologi - Mengungkap Keberagaman Budaya". Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Depdiknas.
- Supriyanto. 2009. "Antropologi Kontekstual untuk SMA dan MA". Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Depdiknas.